

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Toko Bang Ahmad Pasar Legi (Pasar Citra Niaga), Jombang – Kabupaten Jombang. Toko Bang Ahmad ini sendiri dipilih sebagai object penelitian berdasarkan fenomena atau permasalahan yang ditemukan dan dijelaskan pada latar belakang

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2019), penelitian eksplanasi adalah penelitian yang menjelaskan letak variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel dengan menguji hipotesis yang dirumuskan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian bersifat numerik dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian adalah hal yang menelaah metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian atau penelitian untuk tujuan tertentu.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penjelasan lebih lanjut mengenai populasi oleh Uma Sekaran dan Bougie (2017) bahwa populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau berbagai hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Dari kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menetapkan

populasi penelitian yaitu seluruh karyawan Toko Bang Ahmad yang berjumlah 35 karyawan dengan pembagian 9 karyawan pada divisi pelayanan, 14 karyawan pada divisi pergudangan dan 12 karyawan pada divisi pengiriman

## 2. Sampel dan Teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari Toko Bang Ahmad yang berjumlah 35 karyawan.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan total sampling, menurut (Arikunto, 2002) apabila subjek atau populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua dari jumlah populasinya. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menetapkan besaran sampel yang digunakan sebanyak 35 responden.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Operational variable merupakan suatu rancangan alat ukur yang digunakan untuk menjabarkan setiap variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menjabarkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari empat pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Gaya kepemimpinan (X1), disiplin kerja (X2), kompensasi (X3) dan Kinerja Karyawan (Y). Berikut ini operasional variabel nya :

Tabel 3.1 Definisi oprasional variabel

No	Variabel	Definisi Variabel Operasional	Indikator
1	Kinerja Karyawan (Sedarmayanti, 2019)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan Toko Bang Ahmad	Kualitas Kerja : <i>Seberapa baik seorang karyawan mengerjakan tugas</i>
			Kuantitas Kerja / Volume Pekerjaan : <i>Seberapa lama seseorang karyawan bekerja dalam satu harinya.</i>
			Pelaksanaan Target : <i>seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat.</i>
			Tanggung Jawab : <i>kesadaran akan kewajiban.</i>
2	Gaya Kepemimpinan (Hasibuan, 2014)	Norma yang diberikan oleh pemimpin Toko Bang Ahmad kepada karyawannya	Kemampuan mengambil keputusan : <i>suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif.</i>
			Kemampuan memotivasi : <i>daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau untuk menggerakkan kemampuannya.</i>
			Kemampuan mengontrol bawahan: <i>orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau jabatan secara efektif.</i>
			Kemampuan Mengendalikan Emosional: <i>Kemampuan mengendalikan emosi.</i>
3	Disiplin Kerja (Hasibuan, 2014)	Kesediaan dan kesadaran karyawan Toko Bang Ahmad dalam menaati peraturan yang ada	Kehadiran : <i>disiplin kerja yang rendah pada karyawan di lihat dari yang suka terlambat.</i>
			Ketaatan pada peraturan kerja: <i>mematuhi prosedur yang berlaku di kantor</i>
			Ketaatan pada standar kerja: <i>tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan tugas.</i>
			Tingkat kewaspadaan: <i>teliti dan berhati hati dalam bekerja.</i>
			Etika bekerja: <i>bentuk Tindakan indisipliner dan disiplin kerja karyawan.</i>
4	Kompensasi (Sedarmayanti, 2019)	Balas jasa yang diberikan Toko Bang Ahmad kepada karyawannya	Gaji: <i>Gaji yang diberikan tepat waktu.</i>
			Insentif: <i>Pemberiaan insentif diberikan untuk memotivasi karyawan agar bekerja lebih bersemangat sehingga produktivitas meningkat.</i>

No	Variabel	Definisi Variabel Operasional	Indikator
			Tunjangan: <i>adalah bentuk kompensasi tambahan atau manfaat non-gaji yang diberikan kepada pekerja selain upah pokok mereka.</i>

#### E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, dimana informasi atau penjelasannya berupa bilangan atau angka. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono, (2019) data primer adalah data yang langsung didapatkan dari responden kepada peneliti. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk disebarkan kepada responden yang sudah ditentukan.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan responden sebuah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu (Tanzeh, 2011).

Cara yang digunakan dalam pembagian kuesioner nantinya dengan membagikan tautan form pertanyaan yang berisi instrumen penelitian kepada karyawan Toko Bang Ahmad. Penyebaran kuesioner akan dilakukan selama 2 minggu dan jika dalam waktu 2 minggu jumlah sampel belum tercapai, maka akan dilakukan penyebaran sampai jumlah sampel terpenuhi.

## G. Teknik Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala dengan memanfaatkan pendekatan analisis item, di mana item tertentu dievaluasi atas dasar seberapa baik membedakan antara orang-orang yang skor total tinggi dan mereka yang skornya rendah. Menurut Sugiyono, (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Setiap pertanyaan ataupun pernyataan yang diukur dengan skala likert memiliki lima tingkatan preferensi jawaban (Sugiyono, 2019). Dimana masing masing jawaban memiliki skala yang telah ditentukan, seperti rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

<b>PILIHAN JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Keterangan :

1. Responden dengan jawaban Sangat Setuju akan diberi skala 5 (lima)
2. Responden dengan jawaban Setuju akan diberi skala 4 (empat)
3. Responden dengan jawaban Netral akan diberi skala 3 (tiga)
4. Responden dengan jawaban Tidak Setuju akan diberi skala 2 (dua)
5. Responden dengan jawaban Sangat Tidak Setuju akan diberi skala 1 (satu)

## H. Uji Instrumen

Agar data yang diperoleh pada penelitian ini konsisten dan memiliki tingkat

keakuratan yang tinggi, maka instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini harus melalui serangkaian uji, yaitu uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut adalah rumus dari Uji Validitas

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka data dinyatakan valid
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka data dinyatakan tidak valid

Dari table correlation yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung dari masing-masing indikator lebih besar dari  $r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu (Syahrurum & Salim, 2012). Secara implisit, reliabilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya (Sanusi, 2014). Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika memiliki nilai Cronbach Alpha  $>$  0,6 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha  $<$  0,6 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

Dasar Rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas yang dicari  
 $N$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji  
 $\sum o t^2$  = Jumlah Varians skor tiap – tiap item  
 $o t^2$  = vrians total

## I. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi peneliti harus menggunakan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan syarat pengujian.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan program SPSS 25 for Windows. Untuk menguji variabel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan memperhatikan hasil nilai signifikan (Monte Carlo Sig.) pada proses pengujian. Variabel berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ).

### 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dengan melihat hasil dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 ( $\text{VIF} < 10$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2014). Rentang skala ini digunakan untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh kinerja karyawan, gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan kompensasi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = RS = \frac{35(5-1)}{5} = 28$$

Jadi hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 28

1. Skor Minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) :  $1 \times 35 = 35$
2. Skor Maksimum : (Bobot Tertinggi x Jumlah Sampel) :  $5 \times 35 = 175$

Berdasarkan perhitungan rentang skala yang diperoleh, dengan demikian kriterial skala penilaian pada penelitian adalah:



Tabel 3.5 Rentang Skala

No.	Skor	Variabel			
		Kinerja Karyawan	Gaya Kepemimpinan	Disiplin Kerja	Kompensasi
1	35-62	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik
2	63-90	Rendah	Tidak Baik	Rendah	Tidak Baik
3	91-118	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
4	119-146	Tinggi	Baik	Tinggi	Baik
5	147-175	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Baik

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghazali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien garis regresi

$x_1$  : Gaya kepemimpinan

$x_2$  : Disiplin Kerja

$x_3$  : Kompensasi

e : Residual atau prediction error

## K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Uji ini dapat dilakukan pada jenis penelitian terkontrol maupun yang tidak terkontrol (observasi).

### 1. Uji t

Dijelaskan oleh Kuncoro, (2004) uji statistic parsial atau uji t ini dapat melihat seberapa jauh pengaruh variabel secara individu terhadap variabel terkait. Uji ini menggunakan *SPSS 25 for Windows* dan digunakan untuk menguji hipotesis dengan didasarkan nilai sig, sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Sig.*  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai *Sig.*  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Dominan

Uji dominan digunakan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.